

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-korelasional karena bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang masalah yang sedang terjadi di masa sekarang, diuraikan secara gamblang, menemukan adanya atau tidaknya hubungan, serta berapa eratnya hubungan dan keberartian atau ketidakberartian hubungan itu (Arikunto, 2002). Metode ini digunakan karena penelitian ini ingin mengetahui sejauhmana hubungan atas dua variabel dan kedua variabel penelitian tersebut memiliki sifat data Ordinal. Sebagai variabel bebas atau *Independent Variable* (Variabel X) dalam penelitian ini adalah sikap guru TK terhadap profesi, sedangkan variabel terikatnya atau *dependent variable* (Variabel Y) adalah kinerja guru TK. Hubungan kedua variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu (1) Sikap guru Taman Kanak-kanak (TK) terhadap profesi dan (2) kinerja guru TK.

1. Definisi Sikap Guru TK terhadap Profesi

Sikap guru TK terhadap profesi adalah kecenderungan guru TK untuk mereaksi atau menilai profesinya, baik positif maupun negatif meliputi kepercayaan terhadap pekerjaannya, kepuasan terhadap pekerjaannya, dan perilaku yang ditunjukkannya. Konstruk sikap guru TK terhadap profesinya dikembangkan berdasarkan hasil adaptasi konsep yang dikemukakan oleh Surya (2003 : 163). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap guru terhadap profesinya terdiri atas tiga aspek, yaitu : (1) kepercayaan guru terhadap pekerjaannya (aspek kognitif); (2) kepuasan guru terhadap pekerjaannya (aspek afektif); dan (3) perilaku yang ditunjukkannya (aspek konatif).

Aspek kepercayaan guru terhadap pekerjaannya (aspek kognitif), ditunjukkan dengan indikator-indikator berikut : (a) pengakuan profesi yang ditekuninya selama ini; dan (b) masa depan (prospek) dari profesinya.

Aspek kepuasan guru terhadap pekerjaannya (aspek afektif), ditunjukkan dengan indikator-indikator berikut : (a) lingkup pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya; (b) orientasi terhadap pendapatan yang bersifat material (gaji, insentif, dan tunjangan); (c) orientasi terhadap pendapatan yang bersifat non-material (penghargaan, dan promosi); dan (d) orientasi terhadap lingkungan kerja.

Aspek perilaku yang ditunjukkannya (aspek konatif), terdiri atas indikator-indikator berikut : (a) orientasi kerja; (b) orientasi terhadap pengembangan diri; (c) orientasi terhadap pengabdian kepada masyarakat;

(d) tanggung jawab terhadap pekerjaannya; (e) etos kerja; (f) kebiasaan kerja; dan (g) etika kerja.

2. Definisi Kinerja Guru TK

Kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ungkapan kemampuan guru TK dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan aktualisasi dari kompetensi profesionalnya yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Konstruk kinerja guru TK dalam penelitian ini merujuk kepada Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) bahwa kompetensi meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Aktualisasi kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru TK dalam mengelola anak (peserta didik). Aspek ini terdiri atas tiga indikator, yaitu : (a) kemampuan menyusun rencana pembelajaran; (b) kemampuan melaksanakan pembelajaran; dan (c) kemampuan melaksanakan penilaian pembelajaran.

Aktualisasi kompetensi profesional adalah kemampuan guru TK dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Aspek ini terdiri atas indikator-indikator berikut: (a) kemampuan penguasaan materi pelajaran; (b) kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah; (c) memiliki wawasan mengenai landasan pendidikan; (d) mampu menyelenggarakan pembinaan

anak melalui bimbingan dan konseling; dan (e) kemampuan pengembangan profesi.

Aktualisasi kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian dari seorang guru TK yang mantap, berakhlak mulia, bijaksana, dan menjadi teladan peserta didik (murid). Aspek ini terdiri atas indikator-indikator berikut : (a) pemahaman diri; (b) penerimaan diri; (c) pengarahan diri; dan (d) perwujudan diri.

Aktualisasi kompetensi sosial adalah kemampuan guru TK dalam untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan anak (peserta didik), sesama guru, orangtua anak dan masyarakat sekitar. Aspek ini terdiri atas indikator-indikator berikut: (a) keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak; dan (b) keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama guru, orangtua anak, dan masyarakat sekitar.

C. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sikap guru TK terhadap profesi dan kinerja guru TK. Sesuai dengan kebutuhan tersebut, maka alat pengumpul data yang dikembangkan sebanyak dua buah, yaitu alat pengumpul data sikap guru TK terhadap profesi dan kinerja guru TK.

Alat pengumpul data mengenai sikap guru TK terhadap profesi menggunakan skala Rensist Likert dengan lima alternatif pilihan jawaban, yaitu : Sangat Sesuai Sekali (SSS) = 5, Sangat Sesuai (SS) = 4, Agak Sesuai (AS) = 3; Tidak Sesuai (TS) = 2; dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1.

Alat pengumpul data kinerja guru TK berbentuk skala rating (*rating scale*) dengan lima alternatif pilihan jawaban (1-5), yaitu : 5 = Sangat Kompeten Sekali (SKS); 4 = Sangat Kompeten (SK); 3 = Agak Kompeten (AK); 2 = Tidak Kompeten (TK); dan 1 = Sangat Tidak Kompeten (STK).

Pengambilan data mengenai kinerja guru TK dilakukan dengan menggunakan teknik *self evaluation* atau evaluasi diri (mandiri) oleh guru TK yang bersangkutan melalui pengungkapan berdasarkan persepsinya.

Konstruk sikap guru TK terhadap profesinya dikembangkan berdasarkan hasil adaptasi konsep yang dikemukakan oleh Surya (2003 : 163). Sementara itu, konstruk kinerja guru TK dalam penelitian ini merujuk kepada Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1).

Berdasarkan konstruk tersebut, dikembangkanlah kisi-kisi alat pengumpul data penelitian yang disajikan pada tabel 3.1 dan 3.2 untuk selanjutnya dijabarkan ke dalam item-item pernyataan.

Alat pengumpul data yang layak dan memenuhi kriteria diperoleh melalui tahapan berikut.

Pertama, menguraikan variabel sikap guru TK terhadap profesi dan kinerja guru TK yang diteliti dan disusun dalam bentuk kisi-kisi alat pengumpul data.

Kedua, menguraikan masing-masing aspek dan indikator yang diteliti ke dalam bentuk pernyataan.

Ketiga, melakukan penimbangan (*judgement*) kepada dua orang Dosen yang dipandang ahli di bidangnya. Dari *judgement* kedua Dosen ahli ini diperoleh beberapa masukan.

Keempat, melakukan uji coba alat pengumpul data ke guru TK di Kota Cimahi. Uji coba alat pengumpul data ini meliputi uji coba bobot nilai skala item pernyataan, uji validitas, uji daya pembeda, dan uji reliabilitas item pernyataan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel
Sikap Guru TK terhadap Profesi

Aspek	Indikator	No. Item	Σ
Kepercayaan guru terhadap pekerjaannya	Pengakuan profesi yang ditekuninya selama ini	1,2	2
	Masa depan (prospek) dari profesinya	3, 4, 5, 6, 7	5
Kepuasan guru terhadap pekerjaannya	Lingkup pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8
	Orientasi terhadap pendapatan yang bersifat material (gaji, insentif, dan tunjangan);	16, 17, 18, 19	4
	Orientasi terhadap pendapatan yang bersifat non-material (penghargaan, dan promosi)	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	7
Perilaku guru terhadap pekerjaannya	Orientasi terhadap lingkungan kerja	27, 28	2
	Orientasi kerja	29, 30	2
	Orientasi terhadap pengembangan diri	31, 32, 33, 34	4
	Orientasi terhadap pengabdian kepada masyarakat	35, 36, 37, 38	4
	Tanggung jawab terhadap pekerjaan	39, 40	2
	Etos kerja	41, 42, 43, 44, 45, 46	6
	Etika kerja	47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63	17

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru TK

Aspek	Indikator	No. Item	Σ
Aktualisasi Kompetensi Pedagogik	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
	Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	19
	Kemampuan melaksanakan penilaian pembelajaran	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	7
Aktualisasi Kompetensi Profesional	Kemampuan penguasaan materi pelajaran	40, 41, 42	3
	Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah	43, 44, 45, 46, 47, 48	6
	Memiliki wawasan mengenai landasan pendidikan	49, 50, 51, 52, 53, 54, 55	7
	Mampu menyelenggarakan pembinaan anak melalui bimbingan dan konseling	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66	11
	Kemampuan pengembangan profesi	67, 68, 69, 70, 71, 72	6
Aktualisasi Kompetensi Kepribadian	Pemahaman diri	73, 74	2
	Penerimaan diri	75, 76, 77, 78	4
	Pengarahan diri	79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87	9
	Perwujudan diri	88, 89, 90	3
Aktualisasi kompetensi sosial	Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak	91, 92, 93, 94, 95	5
	Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama guru, orangtua anak, dan masyarakat sekitar.	96, 97, 98, 99, 100,	5

D. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui alat tersebut memiliki taraf kesesuaian atau untuk digunakan dalam pengukuran

Langkah-langkah :

- Mendefinisikan secara operasional konsep variabel yang digunakan. Pada penelitian ini rumusan pertama yang diukur adalah sikap guru TK terhadap

profesi. Dari konsep tersebut dibuat sebanyak 63 item. Variabel kedua adalah kinerja guru TK sebanyak 100 item

- Melakukan uji coba terhadap alat ukur tersebut kepada sejumlah responden. Dalam hal ini alat ukur dicobakan terhadap 20 responden guru di Kabupaten Bandung Barat (di Kecamatan Batujajar dan Kecamatan Parongpong)
- Melakukan tabulasi data dengan cara mengkorelasikan tiap skor item dengan skor total item dan menggunakan uji statistik korelasi Pearson Product Moment

Rumus Pearson Product Moment tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

X = skor item

Y = skor total item

XY = hasil kali skor X dengan Y untuk tiap responden

X² = kuadrat skor item

Y² = kuadrat skor total item

Hasil uji validitas instrumen sikap guru terhadap profesi yang dinyatakan **valid** sebanyak 47 item, yang **tidak valid** 16 item yaitu 14, 15, 17, 19, 20, 22, 33, 35, 37, 38, 41, 42, 49, 52, 53, 60. Hasil uji validitas instrumen kinerja guru yang dinyatakan **valid** sebanyak 70 item, yang **tidak valid** 30 item yaitu no. 12, 13, 17, 25, 30, 38, 41, 44, 45, 52, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 64, 65, 69, 73, 74, 79, 80, 83, 86, 89, 90, 95, 100.

E. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat pengumpul data penelitian dimaksudkan untuk melihat konsistensi internal instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas untuk Instrumen Sikap Guru TK terhadap Profesi dan Kinerja Guru TK menggunakan *split-half method* (Guttman) atau metode belah dua, yaitu dengan mengkorelasikan skor pada item-item belahan kiri dan belahan kanan secara seimbang. Proses perhitungan menggunakan *software SPSS 14.0 for Windows*.

Sebagai tolok ukur, digunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Wibisono (2001 : 172) berikut ini.

Tabel 3.3
Rentang Koefisien Korelasi

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Metode Uji	Sikap guru thd Profesi	Kinerja guru
Guttman Split-Half Coefficient	0,974	0,984

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 14.0

Hasil uji reliabilitas pada instrumen Sikap Guru TK terhadap Profesi dengan menggunakan *software SPSS 14.0 for Windows* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,974 (data penghitungan secara lengkap terlampir dalam

lampiran). Dengan merujuk pada klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Wibisono (2001 : 172), koefisien reliabilitas sebesar 0,974 termasuk ke dalam kategori sangat kuat atau menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil uji reliabilitas pada instrumen Kinerja Guru TK dengan menggunakan *software SPSS 14.0 for Windows* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,984 merujuk pada klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Wibisono (2001 : 172), dalam kategori sangat kuat atau menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK di Kota Cimahi yang berjumlah 289 orang yang tersebar di 92 TK. Gambaran keseluruhan dan persebaran TK tertuang pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sebaran Populasi Penelitian Kecamatan Cimahi Utara & Selatan

No	Kec. Cimahi Utara	Jml	No.	Kec. Cimahi Selatan	Jml
1	TK DHARMA WANITA	5	1	TK SANDHY PUTERA	4
2	TK PGRI 2	2	2	TK WIJAYA KUSUMAH	4
3	TK AISYIYAH I	3	3	TK DHARMA KARTINI	5
4	TK AISYIYAH IV	6	4	TK NUSA INDAH 2	3
5	TK ANDRIA	1	5	TK ANANDA	7
6	TK PLUS TRIASLINGGA	5	6	TK SANTA THERESIA	15
7	TK CAHAYA INDONESIA	5	7	TK BUDHI LUHUR	3
8	TK PLUS MAWAR	1	8	TK NUR SA'ADAH	4
9	TK ASIH PUTERA I	5	9	TK DAYA NUSA	3
10	TK ASTRELLA	1	10	TK PERMATA IBU	4
11	TK PUJIANDAYANI	2	11	TK BUNGA ALAMI 3	2
12	TK BHRUL ULUM	3	12	TK KARYA PEMBANGUNAN 2	2
13	TK JATI MEKAR	2	13	TK FIRDAUS	5
14	TK ADINDA CAHAYA PLUS	1	14	TK NUSA INDAH	4
15	TK DAYANG SUMBI	2	15	TK AUDITA	5
16	TK AL-ISTIQOMAH	3	16	TK AL-KAUTSAR	3
17	TK AL-HAMID	4	17	TK AL-MUAWANAH	8
18	TK PAMEKAR BUDI	3	18	TK AL-FAJAR	3
19	TK PELITA HARAPAN	2	19	TK NEGERI PEMBINA	5
20	TK KUCIPTA	2	20	TK AZURA	2
21	TK KP MELATI	2	21	TK AL-MUHAJIRIN	5
22	TK PGRI 3	2	22	TK BINA PUTRA MANDIRI	1
23	TK IT MUTIARA HIKMAH	4	23	TK KASIH BUNDA	1
24	TKIT GENERASI HARAPAN	7	24	TK BERDIKARI/KARTIKA X-8	3
25	TK PLUS MEKAR SARI	7	25	TK ALLYATIN	4
26	TK AL-ZHARUFA	1	26	TK "3D" CERIA	4
27	TK RIYADHLOLHASANAH	2	27	TK TUTUKA	5
28	TK ISLAM NUR AL-RAHMAN	4	28	TK AL-FURQON	2
29	TK TRIDAYA	7	29	TK DA'ARUL HASANAH	2
	Jumlah	94	30	TK MELATI TARBIYAH	2
			31	TK AZ ZAHRA	8
			32	TK KREATIF HARAPAN BANGSA	1
				Jumlah	129

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Cimahi

Tabel 3.6
Sebaran Populasi Penelitian Kecamatan Cimahi Tengah

No	Kec. Cimahi Tengah	Jml	No	Kec. Cimahi Tengah	Jml
1	TK AL MA'ARIS	6	17	TK AISYIYAH 3	2
2	TK AISYIYAH 2	3	18	TK KARTIKA X-10	9
3	TK KEMALA BHAYANGKARI 17	5	19	TK TERATAI	5
4	TK PURNAMA	3	20	TK BUDI NURANI	2
5	TK IKBA A YANI	2	21	TK MUTIARA IBUNDA	3
6	TK BUNGA ALAMI 2	4	22	TK KARTIKA X-9	4
7	TK KARTIKA SIWI	4	23	TK KARTIKA SILIWANGI 3	7
8	TK AULIA	4	24	TK BHAYANGKARI 16	4
9	TK KARYA PEMB.	5	25	TK HARAPAN BUNDA	4
10	TKK BPK PENABUR	1	26	TK KARTIKA SILIWANGI 12	2
11	TK ASIH PUTERA 2	2	27	TK KARTIKA SISWANGI 22	5
12	TK PGRI I	10	28	TK KARTIKA IX-14	2
13	TK PERTIWI II	5	29	TK KENCANA VINCA V2	3
14	TK IDHATA SEJAHTERA	2	30	TK PANDIGA MUTIARA	3
15	TK MELATI TUNAS HARAPAN	2	31	TK KARTIKA IX-14	5
16	TK PUPUT AMALIA	8		Jumlah	66

Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan gugus (kelas) atau pengelompokan gugus (kelas). Teknik *sampling* ini digunakan karena populasinya cukup besar yang berjumlah 289 dan tersebar di tiga wilayah, yaitu Kecamatan Cimahi Utara, Kecamatan Cimahi Tengah, dan Kecamatan Cimahi Selatan. Dalam sampel ini unit analisisnya bukan individu tetapi kelompok atau kelas yang terdiri atas sejumlah individu.

Ukuran sampel menggunakan rumus Slovin (1960) dan Sevilla (1994)

berikut :
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
 (Umar dalam Balitbang Depdiknas, 2004 : 112).

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima atau diinginkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, jumlah sampel sebanyak 162 orang guru TK. Secara detil, sebaran sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Sebaran Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
	Kec. Cimahi Utara		2	TK SANTA THERESIA	4
1	TK DHARMA WANITA	5	3	TK FIRDAUS	5
2	TK AISYIYAH I	3	4	TK AUDITA	5
3	TK AISYIYAH IV	4	5	TK AL-MUAWANAH	4
4	TK PLUS TRIASLINGGA	4	6	TK NEGERI PEMBINA	5
5	TK CAHAYA INDONESIA	5	7	TK AL-MUHAJIRIN	5
6	TK ASIH PUTERA I	5	8	TK TUTUKA	5
7	TK IT MUTIARA HIKMAH	4	9	TK AZ ZAHRA	4
8	TKIT GENERASI HARAPAN	5		Kec. Cimahi Tengah	
9	TK PLUS MEKAR SARI	4	1	TK AL MA'ARIS	4
10	TK ISLAM NUR AL-RAHMAN	4	2	KEMALA BHAYANGKARI 17	5
11	TK TRIDAYA	5	3	TKK BPK PENABUR	1
12	TK SANDHY PUTERA	4	4	TK ASIH PUTERA 2	2
13	TK ANANDA	4	5	TK PGRI 1	5
14	TK SANTA THERESIA	4	6	TK PERTIWI II	5
15	TK FIRDAUS	5	7	TK PUPUT AMALIA	4
16	TK AUDITA	5	8	TK KARTIKA X-10	4
17	TK AL-MUAWANAH	4	9	TK MUTIARA IBUNDA	3
	Kec. Cimahi Selatan		10	TK KARTIKA SILIWANGI 3	4
1	TK SANDHY PUTERA	4	11	TK KARTIKA SISWANGI 22	5
2	TK ANANDA	5		Jumlah	162

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik pengumpulan data melalui angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat (Sudjana, 1975 : 7). Prosedur pengumpulan data dalam

penelitian ini, terdiri atas : studi pendahuluan, perizinan, dan pelaksanaan pengumpulan data.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data mengikuti empat prosedur berikut.

1. Verifikasi Data

Verifikasi data ini dilakukan untuk menyeleksi dan menandai data yang terkumpul pada tahap pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan dalam verifikasi data adalah : (a) memeriksa kesesuaian antara pengadministrasian tes dengan petunjuk pelaksanaan; (b) memeriksa setiap alat pengumpul data yang telah diisi oleh responden; dan (c) memeriksa kesesuaian penyekoran dengan pedoman penyekoran. Berdasarkan hasil verifikasi data penelitian, semua data yang telah diisi oleh sampel penelitian (sejumlah 162 orang) dapat diolah dan dianalisis sebagai data penelitian.

2. Penyekoran dan Pengolahan Data

Penyekoran untuk alat pengumpul data mengenai sikap guru TK terhadap profesi menggunakan skala Likert dengan lima alternatif pilihan jawaban dan pembobotannya sebagai berikut: Untuk pernyataan positif, ketentuannya yaitu: Sangat Sesuai Sekali (SSS) = 5; Sangat Sesuai (SS) = 4; Agak Sesuai (AS) = 3; Tidak Sesuai (TS) = 2; dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Sedangkan pernyataan negatif, ketentuannya yaitu: Sangat Sesuai Sekali (SSS) = 1; Sangat Sesuai (SS) =

2; Agak Sesuai (AS) = 3; Tidak Sesuai (TS) = 4; dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 5. Ketentuan skoring tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Pedoman Penyekoran Alat Pengumpul Data Penelitian
tentang Sikap Guru TK terhadap Profesi

Arah Pernyataan	(SSS)	(SS)	(AS)	(TS)	(STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Alat pengumpul data kinerja guru TK berbentuk skala rating (*rating scale*) dengan lima alternatif pilihan jawaban. Sama halnya dengan instrumen di atas, untuk pernyataan kinerja guru TK juga ketentuannya sebagai berikut: Untuk pernyataan positif, ketentuannya adalah: 5 = Sangat Kompeten Sekali (SKS); 4 = Sangat Kompeten (SK); 3 = Agak Kompeten (AK); 2 = Tidak Kompeten (TK); dan 1 = Sangat Tidak Kompeten (STK). Sedangkan pernyataan negatif, ketentuannya yaitu: : 1 = Sangat Kompeten Sekali (SKS); 2 = Sangat Kompeten (SK); 3 = Agak Kompeten (AK); 4 = Tidak Kompeten (TK); dan 5 = Sangat Tidak Kompeten (STK). Ketentuan skoring tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Pedoman Penyekoran Alat Pengumpul Data Penelitian
tentang Kinerja Guru TK

Arah Pernyataan	(SKS)	(SK)	(AK)	(TK)	(STK)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

3. Uji Kemencengan Kurva (Skewness)

Digunakan untuk menguji normalitas data dengan cara mengukur kemencengan distribusi data. Suatu kurva dengan distribusi normal apabila hasil perhitungan terletak di atas antara (-1) dengan kurang dari (+1). Pengukuran kemencengan kurva menggunakan perumusan Karl Pearson dalam bentuk koefisien Pearson :

$$K_m = (\bar{X} - M_o) / SD \quad : \text{Suharsimi Arikunto 2007 : 314}$$

Keterangan :

- K_m = Kemencengan
- \bar{X} = rata-rata nilai
- M_o = Modus
- SD = Standar Deviasi

Untuk menentukan keruncingan kurva diberi simbol a_4 , dengan rumus sbb :

$$a_4 = (m_4 / m_2^2) \quad : \text{(Sudjana dalam Suharsimi Arikunto 2007 : 316)}$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $a_4 = 3$ distribusi normal
- Jika $a_4 > 3$ distribusi yang leptokurtik
- Jika $a_4 < 3$ distribusi yang platikurtik

Untuk mengetahui harga-harga m , menggunakan rumus sbb:

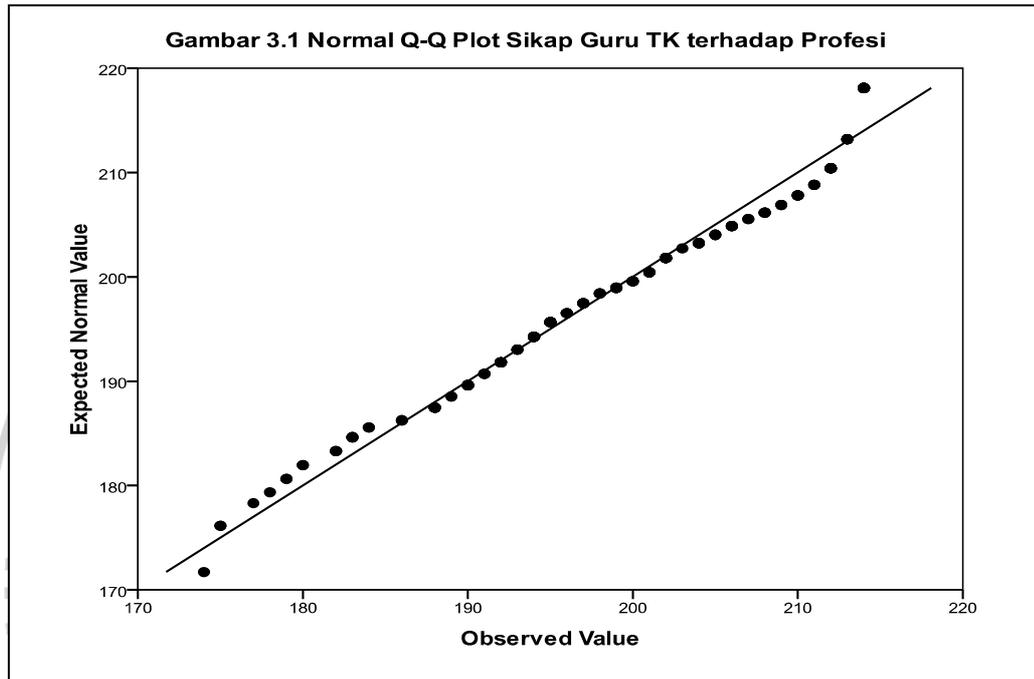
$$m'_r = p^r \left[\frac{fko^r}{n} \right]$$

Tabel 3.10
Hasil Uji Kemencengan Kurva (Skewness) & Kurtosis
Sikap guru terhadap Profesi

Descriptive Statistics									
SIKAP	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
	162	174	214	198,48	10,045	-0,260	0,191	-0,600	0,379

Pengolahan data : Menggunakan SPSS 14.0

Dapat disimpulkan bahwa data penelitian mengenai sikap guru terhadap profesi berdistribusi normal, dengan hasil perhitungan $-0,26$. Data kurva kurtosis berdistribusi platikurtik yaitu puncaknya rendah dan badannya lebar dengan hasil $a_4 = -0,600 < 3$.



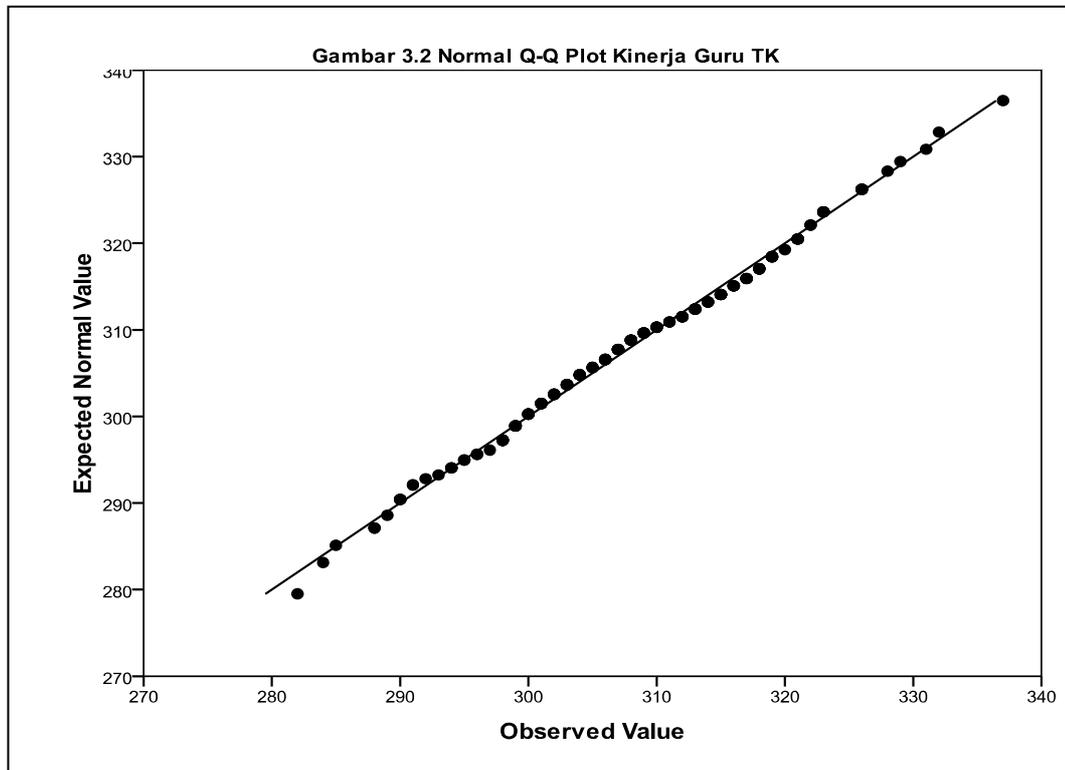
Tabel 3.11
Hasil Uji Kemencengan Kurva (Skewness) & Kurtosis
Kinerja Guru

Descriptive Statistics									
KINERJA	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
	162	282	337	307,98	10,688	0,049	0,191	-0,362	0,379

Pengolahan data : Menggunakan SPSS 14.00

Dapat disimpulkan bahwa data penelitian mengenai kinerja guru berdistribusi normal, dengan hasil perhitungan skewness $0,049$. Data kurva

kurtosis berdistribusi platikurtik yaitu puncaknya rendah dan badannya lebar dengan hasil $a_4 = -0,362. < 3$.



4. Teknik Pengolahan Data dan Statistik Uji

Kedua data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal, maka menggunakan statistik parametrik. Jenis statistik ujinya adalah korelasi.

Rumus Pearson Product Moment tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

X = skor total sikap terhadap profesi

Y = skor total kinerja guru

XY = hasil kali skor X dengan Y untuk tiap responden

X^2 = kuadrat skor sikap terhadap profesi

Y^2 = kuadrat skor total kinerja guru

5. Uji signifikansi r (korelasi)

Untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dilakukan uji signifikansi dari rangking tersebut. Untuk sampel besar $N > 30$ maka uji signifikansi menggunakan r berdistribusi student's (t) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Kriteria tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, taraf signifikansi = 0,05 dengan $df = N-2$ dengan menggunakan Tabel uji t. (penggunaan rumus TINV(0,05,160) di Excel.2000)

6. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, penghitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan sikap guru terhadap profesi (variabel X) terhadap kinerja guru TK (variabel Y). Adapun rumus koefisien determinasinya adalah sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ (Sudjana, 1992 : 369)}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari
 r^2 = kuadrat koefisien korelasi